



Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SD Dalam Pembelajaran IPA

Viona Adelia¹⁾, Abd. Basith²⁾, Erdi Guna Utama³⁾, Eka Murdani⁴⁾, Andi Mursidi⁵⁾

¹⁾*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia*
E-mail: vionaadelia30@gmail.com

²⁾*Bimbingan Konseling, ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia*
E-mail: abdullahalbasith@gmail.com

³⁾*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia*
E-mail: erdi.guna.utama@gmail.com

⁴⁾*Pendidikan Fisika, ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia*
E-mail: ekamurdani@gmail.com

⁵⁾*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia*
E-mail: andimursidi@hotmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis pengaruh strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap kepercayaan diri siswa SD dalam pembelajaran IPA; 2) mendeskripsikan respon siswa terhadap strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran IPA. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan *quasi experimental design*, dan bentuk *post-test only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 70 Singkawang yang berjumlah 37 siswa. Kemudian diambil sampel dengan menggunakan teknik *total sampling* sehingga sampel yang digunakan berjumlah 37 siswa yang terdiri dari kelas VA dan VB. Hasil acak menghasilkan VA sebagai kelas kontrol dan VB sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan diri dan skala respon siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif dan *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* secara signifikan terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SDN 70 Singkawang dalam pembelajaran IPA. Hal ini ditunjukkan dari taraf signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$; 2) Terdapat respon positif siswa terhadap strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran IPA kelas V SDN 70 Singkawang. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan bahwa persentase respon siswa sebesar 100% termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran karena adanya peningkatan kepercayaan diri siswa yang diharapkan. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* juga memperoleh respon positif dari siswa dalam pembelajaran IPA.

Kata Kunci: strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, kepercayaan diri

Abstract. This study aims to: 1) analyze the effect of the *Everyone is a Teacher Here* learning strategy on elementary students' self-confidence in learning science; 2) describe student responses to the *Everyone is a Teacher Here* learning strategy in science learning. The type of research used is quantitative research with a quasi-experimental design and a post-test only control group design. The population in this study were fifth-grade students at SDN 70 Singkawang, totaling 37 students. Then samples were taken using the total sampling technique so that the sample used was 37 students consisting of VA and VB classes. Random results produce VA as the control and VB as the experimental classes. The data collection techniques used in this study are the self-confidence and student response scales. The researcher used a descriptive statistical test and an independent sample t-test as the data analysis technique. The results showed that: 1) There was a significant influence of the *Everyone is Teacher Here* learning strategy on the self-confidence of fifth-grade students at SDN 70 Singkawang in learning science, which can be seen from the significance level of $0.003 < 0.05$; 2) Students have a positive response to the *Everyone is a Teacher Here* learning strategy in class V science learning at SDN 70 Singkawang, which can be seen from the calculation that the percentage of student responses of 100% is included in the high category. Based on the study results, the *Everyone is a Teacher Here* learning strategy is very effective because of the expected increase in student confidence in learning. In addition, the *Everyone is a Teacher Here* learning strategy also received a positive response from students in learning science.

Keywords: *everyone is teacher here* learning strategy, self-confidence

I. INTRODUCTION

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Djameluddin, dan Wardana, 2019). Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menghubungkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan secara maksimal. Untuk membantu siswa dapat belajar dengan baik, maka pembelajaran harus dirangkai sebaik mungkin, termasuk pada pembelajaran IPA.

IPA disebut juga dengan *natural science* yaitu istilah yang digunakan yang merujuk pada rumpun ilmu di mana obyeknya adalah benda-benda alam. IPA disampaikan oleh Trianto (2013) bahwa “IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntun sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya”. IPA sebagai salah satu mata pelajaran utama yang diajarkan di sekolah, pembelajarannya harus diusahakan sedemikian rupa agar dapat diterima oleh siswa dengan mudah. Menurut Kelana dan Wardani (2021) “Pembelajaran IPA tidak hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja, namun juga merupakan sebagai proses penemuan yang membangkitkan siswa untuk aktif berpartisipasi didalamnya”. Hal ini akan menjadi daya tarik utama bagi siswa untuk aktif didalam kelas. Selain itu, jika pembelajaran IPA diajarkan dengan cara yang ideal maka akan memperoleh nilai-nilai pendidikan.

Pembelajaran yang ideal, diperlukan guru yang dapat menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Maksud aktif disini ialah berani menyatakan pendapat dan turut mengambil bagian di dalam kelas. Hendra, dkk (2013) menyatakan “Pada pembelajaran siswa yang aktif tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, namun siswa mendengar, melihat, bertanya dengan guru atau teman, berdiskusi dengan teman, melakukan, mengajarkan pada siswa lainnya sehingga mereka menguasai materi pembelajaran”. Siswa aktif saat menjawab pertanyaan maupun bertanya hal yang tidak dimengerti, serta mempresentasikan jawaban.

IPA merupakan cabang ilmu dalam memahami alam semesta. Pamungkas, dkk (2019) menyatakan bahwa “Pendidikan ilmu pengetahuan alam adalah suatu upaya atau proses membelajarkan siswa agar memahami hakikat IPA” Guru perlu melibatkan siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran yang mengarah pada *student center* hal ini perlu didasari dengan kepercayaan diri yang baik oleh siswa.

Salah satu tujuan dari pendidikan dasar adalah percaya diri. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 67 ayat (3) menyatakan Pendidikan dasar bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: a. beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur; b.

berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif; c. sehat, mandiri, dan percaya diri; dan d. toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

Percaya diri merupakan bagian dari tujuan pendidikan dasar. Kepercayaan diri menurut Menurut Surya (2007) adalah suatu keyakinan bahwasanya akan berhasil dan mempunyai kemauan yang keras dalam berusaha serta menyadari dan mencari nilai lebih atas potensi yang dimilikinya tanpa harus mendengarkan kritikan yang dapat melemahkan dirinya sehingga nantinya dapat membuat perencanaan dengan matang.

Dengan adanya percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, menurut Alwisol (2012) kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Betapa pentingnya kepercayaan diri bagi setiap individu ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Kepercayaan diri adalah aspek yang sangat penting bagi setiap individu untuk menemukan dan mengembangkan potensi yang dimiliki serta dapat mempengaruhi proses belajar seseorang.

Percaya diri siswa saat pembelajaran IPA dapat diartikan yakin terhadap kemampuan diri sendiri mengenai apa yang dimiliki pada dirinya terutama dalam pembelajaran yang membahas tentang alam dan segala isinya. Jika siswa memiliki kepercayaan diri yang baik, maka siswa mampu mengembangkan potensinya dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Tetapi jika siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah maka siswa tersebut cenderung mudah putus asa saat menghadapi kesulitan, malu saat menemui orang lain dan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Pada setiap tahapan proses pembelajaran, siswa perlu kegiatan yang membutuhkan percaya diri, seperti menyatakan pendapat, menjawab pertanyaan guru, tampil ke depan, dan mengerjakan soal atau tugas. Seluruh kegiatan tersebut tidak dapat dilakukan apabila siswa tidak memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asiyah, dkk (2019) di SD Negeri 18 Seluma ditemukan masih rendahnya sikap percaya diri siswa. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran IPA berlangsung. Masih banyak siswa yang tidak mampu berpendapat dan bertanya saat diberi kesempatan berpendapat ataupun bertanya. Siswa juga masih banyak terlihat melirik dan bertanya ke temannya saat diberikan tugas *pretest* mengenai mata pelajaran IPA. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2017) menyatakan masih banyak siswa khususnya kelas IV SD Negeri 111/1 Muara Bulian belum memiliki percaya diri yang baik. Hal ini terlihat karena siswa canggung untuk tanya jawab selama proses pembelajaran. Peneliti melakukan pra riset mengenai kepercayaan diri siswa di SDN 70 Singkawang terdapat perbedaan kepercayaan diri pada siswa, dikelas rendah cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi dilihat saat pembelajaran siswa berani menyatakan pendapat, mandiri dalam pengambilan keputusan, serta percaya pada kemampuan sendiri. Siswa kelas tinggi memiliki kepercayaan diri yang terlihat rendah terutama pada kelas 5 dalam pembelajaran IPA, siswa masih belum sepenuhnya menunjukkan rasa percaya diri yaitu dilihat saat pembelajaran siswa dikatakan pasif hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru, siswa merasa canggung dan ragu-ragu saat

mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan, serta tidak mampu membuat keputusan dengan cepat.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti menemukan solusi yang diduga tepat untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dalam pembelajaran IPA guru hendaknya dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa dan dapat menjadikan siswa lebih percaya diri dalam pembelajaran IPA serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini selaras dengan Pritama (2015) bahwa upaya guru meningkatkan kepercayaan diri siswa diantaranya adalah memberikan motivasi kepada siswa, memberikan apresiasi kepada siswa, dan mengajak siswa berkomunikasi aktif. Saat kegiatan pembelajaran sebaiknya dipusatkan pada aktivitas siswa, siswa hendaknya diberikan dorongan agar berperan dalam kegiatan pembelajaran, berani menyatakan pendapat maupun memberikan pertanyaan sehingga dibutuhkan kepercayaan diri yang baik dalam diri siswa. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif, bukan guru yang aktif. Berdasarkan pernyataan tersebut, salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Strategi pembelajaran aktif *Everyone is a Teacher Here* bisa digunakan untuk mengembangkan proses pembelajaran siswa, juga dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.

Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah salah satu cara untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk tidak hanya mengetahui namun juga ikut mengemukakan pendapatnya juga pada sebuah pembahasan, maka dari itu pembelajaran akan bermakna bagi setiap siswa mengenai pengetahuan yang sudah didapat saat proses pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* siswa dapat mendengarkan, menjelaskan kepada siswa lain, berdiskusi dengan siswa lain, bertanya kepada guru, dan menjawab pertanyaan dari guru maupun dari siswa lainnya. Semakin banyak kegiatan yang dilakukan, maka kepercayaan diri siswa akan meningkat dan pemahaman siswa akan semakin berkembang.

Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* memiliki beberapa kelebihan. Dikemukakan oleh Daryoto (2014) bahwa kelebihan dari strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah dapat melatih siswa untuk dapat berperan sebagai guru di hadapan temannya, meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat. meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah, mengembangkan kemampuan berpikir sendiri dan memecahkan masalah yang dihadapi sehingga tumbuh konsep diri yang positif, meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat simpulan dan melatih sikap tanggung jawab dalam berpendapat dan kesimpulan atau keputusan yang telah dan akan diambil. Dengan kelebihan tersebut, strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* mampu mendorong kepercayaan diri pada siswa

agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat menarik siswa untuk lebih termotivasi dalam pembelajaran dan mampu mengembangkan dirinya menjadi guru di kelas.

Keefektifan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat dilihat dari seberapa besar respon yang diberikan oleh siswa setelah digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Sagala (2017) respon merupakan bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan. Dari pengertian tersebut bahwa respon siswa merupakan isi kesadaran yang memiliki hubungan dengan pengamatan yang telah dilakukan. Pengertian respon juga dijelaskan oleh Soemanto (2018) adalah serapan yaitu apa yang diterima oleh panca indra, bayangan dalam angan-angan, pandangan, sambutan dan reaksi. Adapun kriteria yang diukur untuk mengetahui respon siswa terhadap kriteria tanggapan menjadi 4 indikator menurut Faryanti dan Panjaitan (2016) yaitu: a. Relevansi b. Perhatian c. Kepuasan d. Percaya Diri

Terdapat berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini berkaitan dengan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan kepercayaan diri siswa pernah dilakukan oleh Anggreni (2022) menunjukkan bahwa strategi *Everyone Is a Teacher Here* dapat digunakan untuk membangkitkan kepercayaan diri siswa SMA kelas XI pada mata pelajaran matematika, selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadzirah, dkk (2021) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* terhadap kepercayaan diri siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan, maka fokus permasalahan peneliti adalah strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*, mata pelajaran IPA, penelitian ini melibatkan siswa kelas V SDN 70 Singkawang. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SD dalam pembelajaran IPA”

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) menganalisis pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap kepercayaan diri siswa SD; 2) mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran IPA setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*.

II. METHODS

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan *quasi experimental design*. Sukmadinata (2013) menyatakan *quasi experimental design* pada dasarnya sama dengan eksperimen murni, bedanya adalah dalam mengontrol variabel. Menurut Sugiyono (2019) *quasi experimental* memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Peneliti meneliti ada atau tidak adanya pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap kepercayaan diri siswa pada kelas eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelas dengan perlakuan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*

sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen sederhana (*Posttest Only Control Group Design*). Sugiyono (2019) menyatakan dalam desain eksperimen sederhana terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Satu kelompok bertindak sebagai kelompok kontrol dan kelompok lain bertindak sebagai kelompok eksperimen. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut sebagai kelompok eksperimen, sedangkan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Kemudian pada kurun waktu yang telah ditentukan kelompok eksperimen tersebut diberi perlakuan. Setelah perlakuan selesai, dilakukan pengukuran terhadap kedua kelompok. Perbandingan hasil antara kedua kelompok menunjukkan efek dari perlakuan yang telah diberikan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 70 Singkawang pada bulan Januari 2023, dengan teknik *total sampling* yakni seluruh siswa kelas V yang terdiri kelas VA sebagai kelas kontrol yang berjumlah 21 siswa dan kelas VB sebagai kelas eksperimen berjumlah 16 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran. Menurut Susilawati (2018) mengatakan bahwa "Teknik pengukuran merupakan suatu proses pengumpulan data atau informasi, yang dilakukan dengan membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran tertentu". Hasil dari pengukuran dapat berupa informasi-informasi atau data yang dinyatakan dalam bentuk angka ataupun uraian yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti yaitu instrumen skala. Skala menurut Azwar (2014) adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Data yang diungkap oleh skala psikologi adalah deskripsi mengenai aspek kepribadian individu. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan diri yang diadopsi dari penelitian Karunta (2019), dan skala respon siswa yang diadaptasi dari penelitian Wajilah (2022). Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Statistik Deskriptif, dan *independent samples t-test*. Uji statistik deskriptif ini memuat deskriptif statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri siswa dan tingkat respon siswa. Sebelum menggunakan *independent samples t-test* maka dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

III. RESULT AND DISCUSSION

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap kepercayaan diri siswa SD. Hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen terdapat sebanyak 87,5% berada pada kriteria tinggi, sebanyak 12,5% berada pada kriteria sedang. Kemudian pada kelas kontrol terdapat sebanyak 33,3% berada pada kriteria tinggi, sebanyak 66,7% berada pada kriteria sedang.

Tabel 1
 Tingkat Kepercayaan Diri Siswa

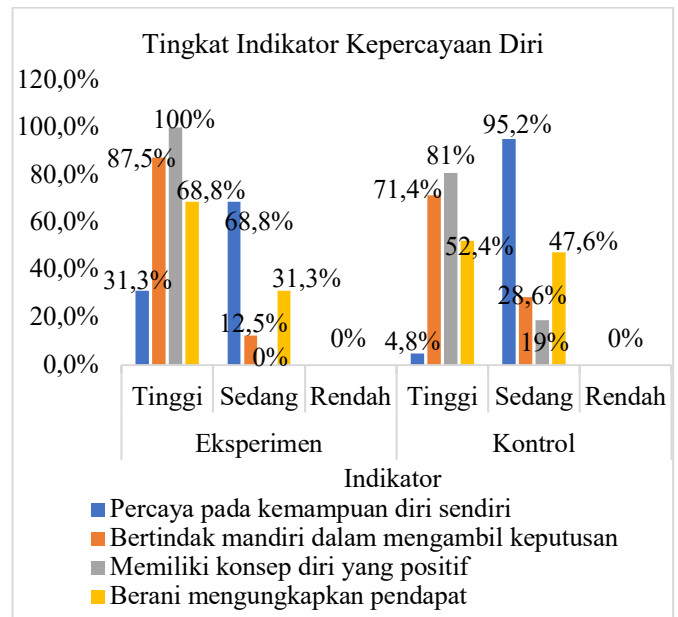
Variabel	Eksperimen			Kontrol		
	Kriteria	F	%	Kriteria	F	%
Kepercayaan Diri	Tinggi	14	87,5	Tinggi	7	33,3
	Sedang	2	12,5	Sedang	14	66,7
	Rendah	0	0	Rendah	0	0

Uji hipotesis menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* secara signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Everyone is a Teacher Here* efektif digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran IPA.

Tabel 2
Independent Samples Test

Kelas	\bar{x}	SD	df	t	P
Eksperimen	76,19	9,210	35	3,218	0,003
Kontrol	66,33	9,243			

Kepercayaan diri siswa pada pembelajaran IPA meningkat terlihat memenuhi keempat indikator kepercayaan diri yaitu percaya pada kemampuan sendiri, mandiri mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif, serta berani menyampaikan pendapat.



Gambar 1
 Tingkat Indikator Kepercayaan Diri

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon siswa rata-rata berada pada kategori tinggi, ini menunjukkan bahwa siswa memiliki respon yang positif terhadap strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran IPA.

Tabel 3

Tingkat Respon Siswa

Variabel	\bar{x}	SD	Persentase		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Strategi Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i>	56,06	4,878	100%	0%	0%

Skala respon siswa diberikan setelah kegiatan belajar selesai, untuk mengetahui tanggapan siswa selama mengikuti pelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Terlihat secara keseluruhan tingkat respon siswa berada kategori tinggi.

Tabel 4
 Tingkat Indikator Respon Siswa

No.	Indikator	Persentase		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Relevansi	100%	0%	0%
2.	Perhatian	100%	0%	0%
3.	Kepuasan	100%	0%	0%
4.	Percaya Diri	100%	0%	0%

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa kelas yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Hal ini berarti sampel berasal dari kondisi atau keadaan yang sama yaitu memiliki kepercayaan diri yang sama. Kelas eksperimen yaitu kelas VB diberi perlakuan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan kelas VA sebagai kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran konvensional. Hasil analisis data kepercayaan diri siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari kelas eksperimen yang memperoleh rata-rata 76,19 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 66,33.

Berdasarkan perhitungan uji-t pada nilai *post-test* siswa menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran IPA antara kelas yang diberi perlakuan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadziroh (2021) diketahui menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa yang menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dengan yang tidak menggunakan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here*. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa karena saat pembelajaran dapat memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk terlibat aktif dan bertindak sebagai guru bagi siswa lain. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa didalam pembelajaran.

Melalui strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* akan mendapatkan partisipasi kelas secara individual dan keseluruhan. Dengan strategi ini siswa yang sebelumnya tidak

mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif, terlihat kepercayaan diri siswa pada pembelajaran IPA menjadi meningkat. Terjadi peningkatan kepercayaan diri siswa pada kelas eksperimen secara tertulis disebabkan karena strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lain.

Sementara itu untuk kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional cenderung berpusat pada guru dan komunikasi bersifat satu arah, sehingga dalam pembelajaran siswa bersifat pasif, karena sedikitnya interaksi antara guru dan siswa, maupun siswa dengan siswa lainnya sehingga mengakibatkan kepercayaan diri siswa rendah.

Perbedaan kepercayaan diri siswa terjadi karena pembelajaran melalui strategi *Everyone is a Teacher Here* sangat menarik dan cocok untuk pembelajaran saat ini yang mana memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif didalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Amaliyah, dkk. (2020) yang menyatakan “melalui penggunaan strategi *Everyone is a Teacher Here*, siswa yang dalam proses pembelajaran cenderung diam atau pasif akan tergerak untuk aktif, karena dalam strategi ini siswa dituntut untuk berpartisipasi aktif dan mau mengemukakan pendapat serta menjawab pertanyaan”. Selain itu Djamarah, dan Bahri (2014) mengungkapkan bahwa “strategi *Everyone is a Teacher Here* adalah suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya”. Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara individual dan keseluruhan.

Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* memiliki beberapa kelebihan diantaranya yang dapat melatih siswa untuk dapat berperan sebagai guru di hadapan temannya. dapat merangsang meningkatkan kemampuan dan keberanian siswa dalam menyatakan pendapat, serta dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa.

Untuk mengetahui tanggapan siswa selama mengikuti pelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Kemudian siswa diberikan skala respon setelah kegiatan pembelajaran selesai. Skala respon siswa yang diberikan dalam penelitian ini berjumlah 16 item pernyataan yang berbentuk *checklist*. Berdasarkan skala respon siswa yang disebarkan dengan memisahkan pernyataan sesuai 4 indikator yaitu, pertama indikator relevansi, dengan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Siswa terampil dalam belajar, sehingga memudahkan mereka mengingat dan memahami materi yang disampaikan. Kedua indikator perhatian, dengan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. siswa merasa dirinya termotivasi dalam belajar sehingga siswa tidak merasa bosan dan mengantuk dalam belajar dan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran IPA, Ketiga indikator kepuasan, dengan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. siswa merasa senang untuk mengikuti pelajaran, siswa merasa tidak tertekan dalam pembelajaran sehingga siswa merasa mendapat manfaat selama mengikuti pelajaran IPA, dan keempat indikator percaya diri,

dengan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* siswa berani untuk mengemukakan pendapatnya sendiri sehingga membuat siswa aktif dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa yakin untuk menjawab setiap pertanyaan.

Keempat indikator respon siswa berada pada kategori tinggi. Kemudian secara keseluruhan tingkat respon siswa berada kategori tinggi hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki respon positif terhadap pembelajaran IPA setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.

IV. CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *everyone is a Teacher Here* memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SDN 70 Singkawang dalam pembelajaran IPA. Sesuai rumusan masalah penelitian sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yang signifikan terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SDN 70 Singkawang dalam pembelajaran IPA. Hal ini ditunjukkan dari taraf signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. 2) Terdapat respon positif siswa terhadap pembelajaran IPA kelas V SD N 70 Singkawang setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan bahwa persentase respon siswa sebesar 100% termasuk dalam kategori tinggi.

Penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPA. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Kemudian hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pembaca.

REFERENCES

- Alwisol. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Pres.
- Amaliyah, N., Abustang, P. B., & Sombou, F.C. (2020). Meningkatkan Minat Belajar IPA Dengan Penerapan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* Di Sekolah Dasar. *Celebes Education Review*, 2(2), 26-32.
- Angreni, D. (2022). Membangkitkan Kepercayaan Diri Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi *Everyone is a Teacher Here* Pada Materi Program Linear di SMAN 5 Pinrang. *Doctoral dissertation*. IAIN Parepare.
- Asiyah, A., Walid, A., & Kusumah, R. G. T. (2019). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 217-226.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryoto. (2014). Penerapan Metode *Everyone Is a Teacher Here* Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VA SD Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: UIN Sunan Kalijaga.
- Djamaluddin, A. & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, & Bahri, S. (2014). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Faryanti, H., & Panjaitan, R. G. P. (2016). Respon Siswa Terhadap Film Animasi *Zat Aditif*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(3), 1-12
- Hendra, I. K., Meter, I. G., & Negara, I. G. A. O. (2013). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas IV SDN 2 Dangin Puri. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1), 1-10
- Indriani, N. (2017). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Model Snowball Throwing dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV di SD Negeri III/I. Muara Bulan. *Skripsi*. Makassar: UNM.
- Karunta, Y. (2019). Integrasi Kepercayaan Diri (Self Confidence) Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di SMA Muhammadiyah 9 Makassar. *Skripsi*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Kelana, J. B., & Wardani, D. S. (2021). *Model pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.
- Mardianto. (2014). *Psikologi Pendidikan Landasan untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nadziroh, U., Hakim, L., & Gusfarenie, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi. *Doctoral dissertation*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Pamungkas, A, dkk. (2017). Implementasi Model Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA.3* (2), 118-127
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta.
- Pritama, D. (2015). Studi Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SD Negeri 1 Pengasih. *Basic Education*, 5(12), 1-10
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Soemanto (2018). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surya, H. (2007) *Percaya Diri itu Penting*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Susilawati, D. (2018). *Tes & Pengukuran*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Trianto. (2013). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wajilah, E. (2022). Pengaruh Model Cooperative Problem Solving Terhadap Pemahaman Konsep IPA Materi Organ Dan Sistem Peredaran Darah Manusia Siswa Kelas V. *Skripsi*. Singkawang: STKIP Singkawang